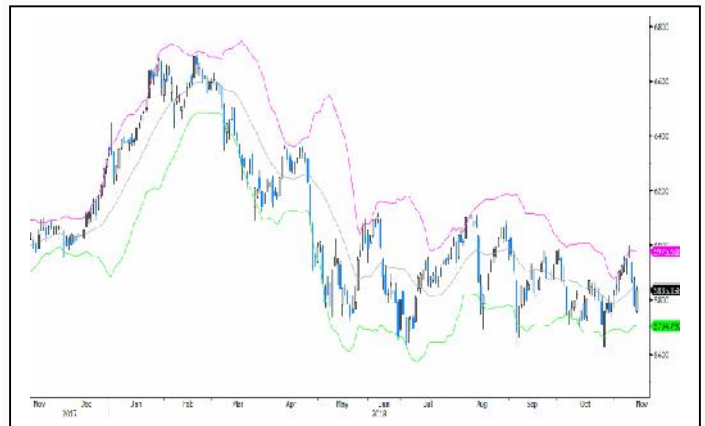


NEWS HEADLINES

- Kapasitas produksi SMGR akan menembus 53 juta ton
- WSBP raoh kontrak baru Rp4,56 triliun hingga Oktober 2018
- SSIA operasikan pengolahan limbah air modern
- UNVR akan bagi dividen interim Rp410/saham
- Laba PGAS 9M18 naik 122,79% YoY
- PGAS agresif membangun infrastruktur gas bumi nasional
- Anak Usaha BYAN tak beroperasi akibat tumpang tindih IUP
- ZINC bukukan kenaikan laba 9m18 sebesar 365.53% YoY
- ZINC bidik pertumbuhan produksi 2018 20%-35%
- ZINC bidik pendapatan 2019 capai Rp 1,41 triliun
- BMRI jajaki penyertaan modal di empat startup
- BBNI optimis cetak 1,5 juta kartu debit
- BBKP dorong pendapatan non-bunga
- BBKA siapkan kredit usaha kecil Rp20 miliar di Tangerang
- MAYA akan bagi dividen interim Rp35/saham
- ADMF telah meraih 84,86% dari target kredit
- EXCL dorong bisnis IoT
- LINK akan buyback 2,58% saham
- TGRA incar sejumlah proyek PLTS Rooftop
- TOTO akan bagi dividen interim Rp10/saham

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	5772/5708/5669
Resistance Level	5875/5914/5977
Major Trend	Down
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5835.198	+58.145	9651.770	7876.720
LO-45	920.141	+12.511	1811.981	4852.837

MARKET REVIEW

Perdagangan pada indeks Asia berhasil rebound setelah sebelumnya sempat dibuka melemah akibat imbas negatif dari perdagangan bursa saham Amerika Serikat (AS) pada malam sebelumnya sementara yield obligasi bertenor 10 tahun AS turun ke 3.15%. Aksi sell off terhadap sektor teknologi dipicu oleh proyeksi penjualan yang melambat dari dua supplier terbesar untuk iPhone yaitu Foxconn dan Pegatron. Hal ini serupa dengan peringatan sebelumnya pada awal bulan dari Apple yang menyatakan bahwa penjualan akan meleset dari estimasi konsensus. Indeks Hangseng berhasil rebound sebanyak 159.69 poin, atau 0.62% ke 25,792.87 setelah VP Cina, Liu He dan Menteri Keuangan AS, Steven Mnuchin bersepakat untuk melanjutkan pembicaraan mengenai kesepakatan dagang antara Cina-AS sebagai upaya untuk memperlancar pembicaraan antara Xi Jinping dan Donald Trump pada pertemuan G20 yang ke 13 di Buenos Aires pada 30 November mendatang. Selain itu, harga minyak WTI kembali mencetak rekor terrendahnya pada semester ini di US\$ 58.8 per barel setelah Trump mengkritik rencana OPEC untuk memangkas produksi guna mengatasi over supply. Indeks Nikkei 225 terkoreksi 459.36 poin, atau 2.06% ke 21,810.52 dan Indeks Taiwan Wei yang juga turun 55.37 poin, atau 0.56% ke 9,775.84.

IHSG berhasil rebound sebesar 58.15 poin, atau sekitar 1% ke 5,835.2 dengan penguatan pada semua sektor kecuali sektor agrikultur. Sentimen positif lantaran datang dari Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati yang kembali menekankan kondisi perekonomian Indonesia yang bagus, sehat dan kredibel. Hal ini tercerminkan dari angka pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil berada diatas 5% dan turunnya angka pengangguran, kemiskinan dan kesenjangan sosial sehingga mencapai pertumbuhan ekonomi yang merata. Salah satu tantangan yang sedang dihadapi Indonesia adalah kebijakan normalisasi the fed yang kembali menekan nilai tukar rupiah. Kurs tengah Bank Indonesia (BI) menunjukkan rupiah yang kembali melemah ke Rp 14,895 per dolar AS dan investor asing yang mencatatkan net sell sebesar Rp 158.3 miliar pada semua kategori.

Perdagangan pada bursa saham Eropa berhasil menguat didukung oleh kemungkinan kesepakatan Brexit antara Inggris dan Uni Eropa yang bisa rampung dalam kurun waktu 24 hingga 48 jam mendatang. Efek dari Brexit mulai terlihat melalui pengetatan pada pasar tenaga kerja Inggris yang mengalami kenaikan upah pekerja dengan tingkat yang tertinggi sejak 2008. Indeks Euro Stoxx tentatif rebound ke 3,209.57, indeks DAX Jerman rebound ke 11,407.69, Indeks CAC Perancis rebound ke 5,075.92 dan FTSE Inggris rebound ke 7,071.65.

MARKET VIEW

Pemerintah menyatakan bahwa ekonomi Indonesia tumbuh cukup baik di kisaran 5%. Pertumbuhan ekonomi ini diikuti dengan penurunan pengangguran hingga mencapai 5,13%, terendah dalam 20 tahun terakhir atau berada di angka 9,28%. Untuk mendorong perekonomian pemerintah akan terus meningkatkan pengelolaan keuangan negara. Baik dalam bentuk meningkatkan penerimaan negara dan mengalokasikan belanja anggaran untuk perbaikan dan penguatan ekonomi Indonesia. Kendati demikian pemerintah akan terus menjaga kewaspadaan dalam menghadapi kondisi ekonomi global yang dinamis. Terdampak dalam bentuk penguatan dolar, kenaikan suku bunga internasional dari AS, dan perubahan harga minyak bumi.

Sejak Januari hingga September 2018, Current account deficit (CAD) Indonesia mencapai US\$22,5 miliar. Sementara itu, CAD hingga September, meningkat tajam dibandingkan dengan sepanjang tahun 2017 sebesar US\$17 miliar. Jika CAD berada di kisaran US\$8 miliar hingga US\$9 miliar, maka sepanjang tahun 2018 CAD diperkirakan mencapai US\$30,5 miliar, atau berada pada kisaran 3%-3,1% terhadap PDB. Sisi lainnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa perekonomian Indonesia masih dalam kondisi yang sehat dan kredibel dilihat dari pertumbuhan yang tetap di atas 5%. Pertumbuhan ekonomi tersebut di tengah ketidakpastian ekonomi global karena beberapa kebijakan yang dilakukan oleh negara maju yakni mulai dari kebijakan normalisasi yang dilakukan The Fed, serta kebijakan proteksionisme yang membuat perang dagang Amerika Serikat (AS) dengan Cina.

Dari AS, pemerintah AS kembali menekan Jepang untuk mengurangi surplus perdagangannya dengan AS. Pada Selasa (13/11/2018), Wakil Presiden Mike Pence mengatakan barang dan jasa AS terlalu sering menghadapi hambatan di Jepang dan perjanjian perdagangan bilateral menawarkan jalan terbaik ke depan. Sebelumnya Trump mengkritik Jepang bahwa Tokyo memperlakukan AS secara tidak adil dengan mengirim jutaan mobil ke Amerika Utara dengan memblokir impor mobil dan produk pertanian AS.

Menteri Keuangan Jepang Taro Aso berencana bertemu dengan Wakil Presiden AS Mike Pence untuk membahas hubungan dagang sekaligus program nuklir dan misil Korea Utara. Pertemuan tersebut tidak akan membahas soal ekonomi kedua negara dalam pertemuan.

Diperkirakan IHSG berpeluang kembali melanjutkan penguatan. Kenaikan indeks saham Indonesia sejalan dengan perkiraan kenaikan indeks bursa regional Asia pada hari ini, ditengah ketidakpastian akibat perang dagang yang mulai mengarah potensi keterlibatan Jepang. Sebelumnya AS telah berseteru dengan Cina masalah perdagangan.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Semen Indonesia (SMGR) secara resmi menandatangani perjanjian pengikatan jual beli bersyarat untuk mengambil alih 6.179.612.820 lembar saham atau 80,6% kepemilikan LafargeHolcim di Holcim Indonesia (SMCB) dengan nilai pembelian USD917 juta. Kapasitas produksi SMGR akan naik menembus 53 juta ton per tahun. Harga valuasi USD115 per ton tersebut jauh di bawah harga replacement cost untuk membangun pabrik semen baru seharga USD150 per ton. Sumber pendanaan akan berasal dari pinjaman sindikasi perbankan dalam dan luar negeri.

Hingga akhir Oktober 2018, Waskita Beton Precast (WSBP) merealisasikan kontrak baru senilai Rp4,56 triliun atau 54,93% dari target Rp8,3 triliun. Perseroan telah mendapatkan beberapa kontrak baru pada bulan Oktober 2018, diantaranya adendum tol Cibitung-Cilincing, adendum proyek Kulon Progo 1, adendum Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan, serta proyek lainnya. Di sisi lain, perseroan telah menerima pembayaran termin dari beberapa proyek pada Oktober 2018 sekitar Rp577 miliar. Dana yang masuk berasal dari poyek jalan tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, National Capital Integrated Coastal Development (NCICD), jalan tol Bogor-Ciawi-Sukabumi, jalan tol Kunciran-Parigi, dan proyek lainnya.

Surya Semesta Internusa (SSIA), melalui anak usaha Suryacipta Swadaya, meresmikan pengoperasian fasilitas pabrik pengolahan air limbah Organica Suryacipta senilai Rp68 miliar di kawasan industri Suryacipta Karawang. Sistem pengolahan air limbah modern berkapasitas 5.000 m³ per hari tersebut akan dimanfaatkan untuk mengolah limbah seluruh pabrik yang berlokasi di kawasan industri tersebut.

Unilever Indonesia (UNVR) berencana membagikan dividen interim sebesar Rp410 per saham atau mencapai Rp3,12 triliun. Cum date untuk pasar reguler dan negosiasi adalah tanggal 15 November 2018 dengan recording date pada tanggal 21 November 2018. Pelaksanaan pembayaran dividen tersebut akan dilakukan pada 5 Desember 2018.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) mencatatkan laba bersih per September 2018 sebesar US\$218,14 juta atau naik 122,79% YoY. Kenaikan laba bersih tersebut didorong kenaikan pendapatan dan upaya efisiensi perseroan. Pendapatan PGAS per September 2018 naik 12,94% YoY menjadi sebesar US\$2,44 miliar. Komposisi pendapatan terbesar PGAS dari penjualan gas sebesar US\$1,94 miliar, serta sisanya dari pemasaran minyak dan gas sebesar US\$442 juta.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) agresif membangun infrastruktur gas bumi nasional. Saat ini ada sejumlah proyek yang sedang dikerjakan PGAS seperti pipa gas transmisi Duri-Dumai sepanjang 67 km, pipa distribusi gas Dumai 56 km, dan pipa transmisi gas West Natuna Transmission System (WNTS) ke Pulau Pemping, Riau. Pada kuartal III/2018 infrastruktur pipa gas PGAS bertambah 35,75 km sehingga mencapai 7.516,70 km. Jumlah itu setara dengan 80% jaringan pipa gas bumi hilir di dalam negeri. Dengan infrastruktur itu, perusahaan menyalurkan gas bumi ke 1.739 pelanggan industri manufaktur dan pembangkit listrik, 1.984 pelanggan komersial (hotel, restoran, rumah sakit) dan Usaha Kecil Menengah (UKM), serta 177.710 konsumen rumah tangga. Saat ini PGAS juga mengelola dan menyalurkan gas bumi untuk sektor transportasi melalui 10 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) dan 4 mobile refueling unit (MRU). Untuk menunjang penyaluran, PGAS juga mengoperasikan 2 Floating Storage Regastification Unit (FSRU) di Jawa Barat dan Lampung. Di sektor hulu gas, PGAS memiliki anak usaha Saka Energy. Anak usaha PT Pertamina

(Persero) ini juga mengembangkan produk gas bumi liquified natural gas (LNG) melalui PT PGN LNG Indonesia. Perseroan pun menyediakan pasokan gas bumi, listrik, bahan bakar gas, jasa engineering procurement and construction (EPC), dan jasa informasi teknologi kepada konsumen.

PT Brian Anjat Sentosa, anak usaha Bayan Resources (BYAN) belum dapat melakukan kegiatan pertambangan dikarenakan adanya tumpang tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP) dengan ijin perkebunan kelapa sawit. PT Brian Anjat Sentosa memperoleh ijin usaha pertambangan pada 2006 dari Bupati Kutai Kartanegara untuk lahan seluas 14.025 ha. Di sisi lain Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional menerbitkan Seritifikat Hak Guna Usaha (HGU) dan Surat Keputusan Kepala BPN tentang pemberian HGU kepada PT Enggang Alam Sawita pada 2010 dan PT Sasana Yudha Bhakti pada 2009-2010. Sehingga sudah terjadi tumpang tindih sebagian wilayah ijin usaha pertambangan yang dimiliki perseroan di Buluqsen dan Ritan Baru, Kutai Kartanegara seluas 961,37 ha dengan PT Sasana Yudha Bhakti, serta di Tukung Ritan dan Ritan Baru seluas 2.433,19 ha dengan PT Enggang Alam Sawita. Untuk itu PT Brian Anjat Sentosa tengah mengajukan gugatan terhadap Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kananegara dan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN.

Per September 2018 Kapuas Prima Coal (ZINC) mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 122,67% YoY menjadi Rp 521,80 miliar. Laba kotor tercatat naik 156,50% YoY menjadi sebesar Rp 247,90 miliar sementara laba yang dapat diatribusikan pada entitas induk naik 365,53% YoY menjadi sebesar Rp 99,53 miliar. Kenaikan pendapatan dan laba bersih tersebut didorong beberapa faktor seperti tingkat kadar bahan baku yang tinggi membuat konsentrat yang dihasilkan meningkatkan produksi serta adanya kadar perak (Ag) yang cukup tinggi juga meningkatkan nilai penjualan. Selain itu juga ada peningkatan produksi dari 1.150 ton per hari menjadi 1.250 ton per hari dan semua penjualan ZINC menggunakan USD sehingga pelemahan kurs rupiah membuat perseroan membukukan laba kurs. Untuk tahun 2018, ZINC membidik pendapatan sebesar Rp 850 miliar dan laba bersih sebesar Rp 200 miliar.

Kapuas Prima Coal (ZINC) membidik pertumbuhan produksi sebesar 20% hingga 35% di 2018 menjadi sebesar 360.000 ton ore. Saat ini perseroan telah memproduksi sekitar 270.000 ton ore mineral. Perseroan telah melakukan penambahan flotasi baru yang akan beroperasi penuh pada November hingga Desember ini. Per September 2018 perseroan sudah menyerap belanja modal sebesar Rp 129,07 miliar dari total alokasikan belanja modal 2018 sebesar US\$ 20 juta. Capex tersebut digunakan untuk pembelanjaan aset berupa alat berat, dan pabrik flotasi ke dua, selain itu juga untuk pembelanjaan infrastruktur untuk underground tunnel.

Kapuas Prima Coal (ZINC) membidik pendapatan 2019 sebesar Rp 1,41 triliun dengan laba bersih sebanyak Rp 292,90 miliar. Perseroan akan melakukan ekspansi salah satunya eksplorasi untuk menambah cadangan mineral dari lahan tambahan seluas 1100 hektare. Selain itu perseroan juga akan meningkatkan kapasitas produksi dari 1250 ton per hari menjadi 2000 ton per hari, perseroan juga masih melanjutkan pembangunan smelter seng atau zinc (Zn) yang ditargetkan selesai dalam waktu 2,5 tahun hingga 3 tahun. Smelter ini memiliki kapasitas 60.000 ton konsentrat per tahun. Perseroan membutuhkan belanja modal sebesar Rp 579,98 miliar yang digunakan untuk pembangunan tunnel, biaya eksplorasi, pembelian alat berat dan mesin

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

penunjang kegiatan operasi. Dana dari belanja modal ini didapatkan dari pinjaman bank dan obligasi. Rencananya perseroan akan menerbitkan obligasi pada akhir November atau awal Desember mendatang dengan target serapan maksimal sampai Rp 600 miliar dan tingkat kupin 13-16%.

Bank Mandiri (BMRI) pada tahun depan berencana memberikan penyertaan modal di empat perusahaan rintisan (startup) financial technology (fintech) melalui anak usaha, yakni Mandiri Capital Indonesia (MCI). Hingga saat ini, MCI memberikan suntikan pendanaan kepada 10 startup. Saat ini, total modal yang dimiliki MCI sebesar Rp550 miliar. Tahun depan, MCI akan membentuk venture fund dengan target USD50 juta. Perseroan sedang mengincar startup di sektor pembayaran, pinjam meminjam, SME atau corporate solution, dan asuransi.

Bank Negara Indonesia (BBNI) optimis sampai akhir tahun ini dapat membukukan 1,5 juta kartu debit yang berlogo Gerbang Pembayaran Nasional (GPN). Hingga Oktober 2018, perseroan telah mencetak 93% dari target atau sebanyak 1,4 juta kartu. Sementara itu, yang telah terdistribusikan pada nasabah sebanyak 1,1 juta kartu atau 73% dari target.

Bank Bukopin (BBKP) memperkaya fitur layanan Bukopinet, bekerja sama dengan platform e-commerce Padiciti.com untuk mendorong pendapatan non-bunga atau berbasis komisi. Melalui kerja sama ini, Bukopinet dapat melayani pembelian tiket pesawat dan kereta api yang difasilitasi oleh Padiciti.com. Sebelumnya, Bukopinet telah menyediakan layanan pembayaran tagihan listrik dan pembelian pulsa.

Bank Central Asia (BBCA) menggandeng Askara Bangun Cemerlang (ABC) sebagai partner untuk meningkatkan penyaluran fasilitas kredit usaha kecil kepada pembeli kios di Pasar Gudang Tigaraksa, Balaraja, Tangerang. Dalam hal ini, BBCA menyalurkan kredit Rp20 miliar melalui ABC untuk mempermudah pedagang membeli kios.

Bank Mayapada (MAYA) berencana membagikan dividen interim sebesar Rp35 per saham. Cum date untuk pasar reguler dan negosiasi adalah tanggal 16 November 2018 dengan recording date pada tanggal 22 November 2018. Pelaksanaan pembayaran dividen tersebut akan dilakukan pada 13 Desember 2018.

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) telah meraih 84,86% dari target penyaluran pembiayaan tahun ini yang sebesar Rp37 triliun. Per Oktober 2018 ADMF mencatatkan total penyaluran pembiayaan sebesar Rp31,4 triliun tumbuh 18,04% YoY. Portofolio pembiayaan perseroan pada masih didominasi oleh kendaraan baru sebesar 60%, sementara sisanya merupakan pembiayaan kendaraan bekas 20% merupakan dan pembiayaan multi purpose 20%. Adapun rasio Non Performing Financing (NPF) mampu ditekan di level 1,8%, menurun dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sebesar 1,9%. Sampai akhir 2018, NPF diharapkan tetap di bawah 2%.

XL Axiata (EXCL) menargetkan kontribusi dari layanan digital berbasis internet of things (IoT) menyumbangkan 10% dari pendapatan perseroan dalam 3-5 tahun ke depan. Saat ini, kontribusi bisnis layanan digital berbasis IoT masih terlalu kecil terhadap pendapatan perseroan. Hal ini dikarenakan adopsi platform IoT saat ini masih rendah karena ekosistemnya belum terbentuk. Kendati demikian, apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, bentuk layanan dari IoT semakin beragam dan semakin spesifik untuk menyelesaikan masalah-masalah di sektor

tertentu.

Link Net (LINK) berencana melakukan pembelian kembali saham-saham yang telah dikeluarkan perseroan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang akan dibeli kembali maksimal 75.146.002 saham atau mewakili 2,58% dari modal ditempatkan dan disetor perseroan. Perseroan menganggarkan biaya sekitar Rp451 miliar termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya. Adapun perseroan akan menggelar RUPSLB pada 20 Desember 2018 guna meminta persetujuan para pemegang sahamnya. Perseroan akan membatasi harga pembelian kembali saham maksimal Rp6.000 per saham atau sesuai dengan ketentuan UU yang berlaku.

Terregra Asia Energy (TGRA) mulai gencar membidik sejumlah proyek pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) rooftop berteknologi panel surya di Bali. Perseroan berencana membangun PLTS rooftop dengan kapasitas lebih besar ke depan, dibandingkan dengan proyek perdananya di Waterboom Bali. TGRA juga akan memfokuskan pengembangan PLTS di kawasan Indonesia Timur karena wilayah tersebut memiliki tingkat radiasi matahari yang tinggi.

Surya Toto Indonesia (TOTO) berencana membagikan dividen interim sebesar Rp10 per saham. Cum date untuk pasar reguler dan negosiasi adalah tanggal 15 November 2018 dengan recording date pada tanggal 21 November 2018. Pelaksanaan pembayaran dividen tersebut akan dilakukan pada 12 Desember 2018.

NFC Indonesia (NFCX) mendirikan anak usaha baru, Kuwais Berkah Indonesia. Perseroan menjadi pemilik 48% saham Kuwais dengan nilai transaksi sebesar Rp4,8 miliar. Transaksi ini akan menunjang kegiatan usaha utama perusahaan.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

14 November 2018

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	55.55	-0.14
Natural Gas (US\$/mmBtu)	4.07	-0.03
Gold (US\$/Ounce)	1,203.31	1.09
Nickel (US\$/MT)	11,400.00	-70.00
Tin (US\$/MT)	19,265.00	115.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	105.50	43.10
Coal (RB) (US\$/MT*)	95.60	32.24
CPO (ROTH) (US\$/MT)	485.00	-25.00
CPO (MYR)/MT	1,868.50	-31.00
Rubber (MYR/Kg)	643.50	-1.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	25.98	3,846.34	-35.53
ANTM (GR)	0.03	519.35	167.53

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,286.49	-0.40	2.29	15.84	14.54	3.87	3.53	7,062.22
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,200.88	0.00	4.31	20.92	18.50	4.23	3.77	11,221.70
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,053.76	0.01	-8.25	12.53	11.65	1.66	1.60	1,716.05
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,780.22	0.93	-19.73	10.80	9.60	1.21	1.10	4,075.87
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,447.02	1.63	-27.15	15.89	13.06	1.96	1.75	2,575.47
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,792.87	0.62	-13.79	10.83	9.75	1.19	1.11	2,124.31
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	5,835.20	1.01	-8.19	15.24	13.41	2.24	2.03	447.15
JAPAN	NIKKEI 225	21,810.52	-2.06	-4.19	15.58	13.73	1.64	1.52	3,238.52
MALAYSIA	KLCI	1,687.57	-0.51	-6.08	16.44	15.47	1.67	1.58	252.44
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,053.60	-0.47	-10.27	12.48	11.65	1.06	1.02	388.34

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,805.00	-15.00
EUR/IDR	16,753.34	115.63
JPY/IDR	130.10	0.31
SGD/IDR	10,745.39	40.34
AUD/IDR	10,706.98	50.94
GBP/IDR	19,283.51	170.80
CNY/IDR	2,128.38	-2.97
MYR/IDR	3,531.31	-7.37
KRW/IDR	13.07	0.03

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.06754	0.00007
EUR / USD	1.13160	0.00260
JPY / USD	0.00879	0.00000
SGD / USD	0.72579	0.00105
AUD / USD	0.72320	0.00140
GBP / USD	1.30250	0.00480
CNY / USD	0.14376	0.00016
MYR / USD	0.23852	-0.00026
100 KRW / USD	0.08825	0.00005

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.08
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.69

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	October-18	September-18
Inflation YTD %	2.22	1.94
Inflation YOY %	3.16	2.88
Inflation MOM %	0.28	-0.18
Foreign Reserve (USD)	115.20 Bn	114.85 Bn
GDP (IDR Bn)	3,835,607.40	3,686,210.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.13
3M	6.22
6M	6.10
12M	6.03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
14 Nov	US Monthly Budget Statement	Turun menjadi -\$111.0 Bn dari \$119.1 Bn
14 Nov	US CPI MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.1%
14 Nov	US CPI YoY	Naik menjadi 2.5% dari 2.3%
15 Nov	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	--
15 Nov	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 19.0 dari 21.1
15 Nov	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 0.6% dari 0.1%
15 Nov	US Import Price Index MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.5%
15 Nov	US Import Price Index YoY	Turun menjadi 3.4% dari 3.5%
15 Nov	US Export Price Index MoM	Naik menjadi 0.1% dari 0.0%
15 Nov	US Export Price Index YoY	--
15 Nov	US Initial Jobless Claims	Tetap 214 ribu
15 Nov	US Continuing Claims	--
15 Nov	US Business Inventories	Turun menjadi 0.3% dari 0.5%
16 Nov	US Industrial Production MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.3%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	24075	1.58	8.21
BBRI IJ	3350	2.13	7.67
BMRI IJ	7150	2.51	7.25
TCPI IJ	8925	18.21	6.17
UNTR IJ	34900	5.52	6.11
BBNI IJ	7900	3.95	4.97
KLBF IJ	1450	8.61	4.84
ASII IJ	8000	1.59	4.54
UNVR IJ	39950	1.46	3.94
INTP IJ	17650	6.33	3.47

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TPIA IJ	4750	-3.46	-2.72
TLKM IJ	3830	-0.78	-2.67
BDMN IJ	7300	-2.01	-1.28
JSMR IJ	3820	-2.80	-0.72
EXCL IJ	2120	-3.20	-0.67
AALI IJ	10575	-2.98	-0.56
MABA IJ	416	-7.14	-0.51
PNBN IJ	1085	-1.81	-0.43
NISP IJ	835	-2.34	-0.41
MYOR IJ	2470	-0.80	-0.40

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Pool Advista Finance	Banking & Finance	125-160	800.00	05-09 Nov 2018	14 Nov 2018	Artha Sekuritas Indonesia
Distribusi Voucher Nusantara	Trade & Service	2800-3750	214.39	21-23 Nov 2018	27 Nov 2018	Kresna Sekuritas, Sinarmas Sekuritas, Trimegah
Sentral Mitra Informatika	Trade & Service	260-310	154.60	23-25 Nov 2018	30 Nov 2018	Philip Sekuritas
Urban Jakarta Propertindo	Property & Real Estate	1000-1250	600.00	04-06 Dec 2018	12 Dec 2018	RHB Sekuritas, Sinarmas Sekuritas
Panca Mitra Multiperdana	Agriculture	800-1100	857.14	28 - 31 May 2018	TBA	RHB Sekuritas, Danareksa Sekuritas

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
FASW	100.00	Cash Dividend	14 Nov 2018	15 Nov 2018	19 Nov 2018	04 Dec 2018
TOTO	10.00	Cash Dividend	15 Nov 2018	16 Nov 2018	21 Nov 2018	12 Dec 2018
UNVR	410.00	Cash Dividend	15 Nov 2018	16 Nov 2018	21 Nov 2018	05 Dec 2018
MAYA	35.00	Cash Dividend	16 Nov 2018	19 Nov 2018	22 Nov 2018	13 Dec 2018

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
FREN	Rights Issue	20:13	100.00	09 Nov 2018	12 Nov 2018	16 - 30 Nov 2018

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ALDO	RUPSLB	15 Nov 2018	
ARTI	RUPSLB	15 Nov 2018	
MAYA	RUPSLB	15 Nov 2018	
MEDC	RUPSLB	15 Nov 2018	
PNBN	RUPSLB	15 Nov 2018	
MDKI	RUPSLB	16 Nov 2018	
BDMN	RUPST	19 Nov 2018	
BBYB	RUPSLB	21 Nov 2018	
IKAI	RUPSLB	21 Nov 2018	
ASJT	RUPSLB	22 Nov 2018	
MDLN	RUPSLB	23 Nov 2018	
OCAP	RUPSLB	23 Nov 2018	
MAGP	RUPSLB	26 Nov 2018	
MERK	RUPSLB	27 Nov 2018	
BRPT	RUPST	28 Nov 2018	
COWL	RUPSLB	28 Nov 2018	
FASW	RUPSLB	28 Nov 2018	
BUMI	RUPSLB	29 Nov 2018	
CANI	RUPST	30 Nov 2018	
TRIL	RUPST/LB	30 Nov 2018	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BMRI		TRADING BUY			Trend Grafik						
S1	6900	R1	7275	Major	Down	Minor	Up				
S2	6525	R2	7650								

Closing Price	7150
---------------	------

Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI mendekati area oversold • Harga berada dalam area upper band
--------	--

Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 6900-Rp 7275 • Entry Rp 7150, take Profit Rp 7275
----------	---

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	83.23	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-6.58	Negatif
Bollinger Band (Mid)	6850	Positif
MA5	7240	Negatif

BBRI		TRADING BUY			Trend Grafik						
S1	3270	R1	3400	Major	Down	Minor	Up				
S2	3140	R2	3530								

Closing Price	3350
---------------	------

Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band
--------	---

Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 3270-Rp 3400 • Entry Rp 3350, take Profit Rp 3400
----------	---

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	86.99	Positif
MACD	29.18	Negatif
True Strength Index (TSI)	18.80	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3160	Positif
MA5	3358	Negatif

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BBCA		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	23575	R1	24325	Major	Up	Minor	Down	Down
S2	22825	R2	25075	Major	Up	Minor	Down	Down

Closing Price: 24075

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 23575-Rp 24325
- Entry Rp 24075, take Profit Rp 24325

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	71.23	Positif
MACD	43.45	Negatif
True Strength Index (TSI)	0.16	Positif
Bollinger Band (Mid)	23639	Positif
MA5	23975	Positif

BBCE: Downward Sloping Channel

BBCE - Stochastic%D(6,3,3) = 24.62, Stochastic%K = 24.78, Overbought Level = 80.00, Oversold Level = 20.00

BBCE - MACD(5,3) = -2.25, Signal() = -0.33

BBCE - TSI(3,5,3) = 0.16, Volume() = 12,246,300.00

GGRM		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	75975	R1	77850	Major	Up	Minor	Up	Up
S2	74100	R2	79725	Major	Up	Minor	Up	Up

Closing Price: 77000

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI mendekati area oversold
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 75975-Rp 77850
- Entry Rp 77000, take Profit Rp 77850

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	69.33	Positif
MACD	129.88	Negatif
True Strength Index (TSI)	-6.36	Negatif
Bollinger Band (Mid)	76708	Positif
MA5	77950	Negatif

GGRM Upward Sloping Channel

GGRM - Stochastic%D(6,3,3) = 46.82, Stochastic%K = 24.98, Overbought Level = 80.00, Oversold Level = 20.00

GGRM - MACD(5,3) = 256.04, Signal() = 90.00

GGRM - TSI(3,5,3) = -6.36, Volume() = 808,000.00

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

INTP		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	16950	R1	18150	Major	Down	Minor	Up	Up	
S2	15750	R2	19350						
Closing Price	17650								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi positif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area netral Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 16950-Rp 18150 Entry Rp 17650, take Profit Rp 18150 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	80.03	Positif							
MACD	50.92	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-2.41	Positif							
Bollinger Band (Mid)	17006	Positif							
MA5	17470	Positif							

ICBP		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	8350	R1	8700	Major	Up	Minor	Up	Up	
S2	8000	R2	9050						
Closing Price	8550								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi positif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area oversold Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 8350-Rp 8700 Entry Rp 8550, take Profit Rp 8700 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	46.28	Positif							
MACD	-39.65	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-50.86	Positif							
Bollinger Band (Mid)	8727	Negatif							
MA5	8605	Negatif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		13-11-18	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10575	10575	10450	10075	10450	10825	11200	Negatif	Negatif	Negatif	12250	10875
LSIP	Trading Sell	1120	1120	1100	1045	1100	1155	1210	Negatif	Negatif	Negatif	1320	1135
SGRO	Trading Sell	2250	2250	2190	2020	2190	2360	2530	Negatif	Negatif	Negatif	2450	2230
Mining													
PTBA	Trading Buy	4650	4650	4720	4300	4510	4720	4930	Positif	Positif	Positif	4790	4140
ADRO	Trading Buy	1515	1515	1540	1440	1490	1540	1590	Positif	Positif	Negatif	1900	1510
MEDC	Trading Buy	775	775	790	740	765	790	815	Negatif	Negatif	Negatif	1095	790
INCO	Trading Sell	3250	3250	3210	3130	3210	3290	3370	Negatif	Negatif	Negatif	3590	2830
ANTM	Trading Buy	690	690	700	640	670	700	730	Positif	Positif	Negatif	830	665
TINS	Trading Buy	665	665	675	635	655	675	695	Positif	Positif	Negatif	755	640
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	326	326	336	312	320	328	336	Negatif	Negatif	Negatif	378	298
SMGR	Trading Buy	9150	9150	9325	8625	8975	9325	9675	Negatif	Negatif	Negatif	9875	8550
INTP	Trading Buy	17650	17650	18150	15750	16950	18150	19350	Positif	Positif	Positif	18025	15475
SMCB	Trading Sell	1985	1985	1915	1755	1915	2080	2240	Positif	Positif	Positif	2000	1040
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	8000	8000	8125	7575	7850	8125	8400	Negatif	Negatif	Negatif	8425	6700
GJTL	Trading Buy	610	610	620	590	605	620	635	Negatif	Negatif	Negatif	735	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	5600	5600	5675	5425	5550	5675	5800	Negatif	Negatif	Negatif	6100	5500
GGRM	Trading Buy	77000	77000	77850	74100	75975	77850	79725	Positif	Positif	Negatif	81975	71200
UNVR	Trading Buy	39950	39950	40500	37900	39200	40500	41800	Positif	Positif	Negatif	46500	38900
KLBF	Trading Sell	1450	1450	1385	1285	1385	1485	1585	Positif	Positif	Positif	1435	1240
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1165	1165	1155	1125	1155	1185	1215	Negatif	Negatif	Negatif	1260	930
PTPP	Trading Buy	1435	1435	1465	1345	1405	1465	1525	Negatif	Negatif	Negatif	1685	1330
WIKA	Trading Buy	1170	1170	1190	1100	1145	1190	1235	Negatif	Negatif	Negatif	1490	1095
ADHI	Trading Buy	1265	1265	1280	1190	1235	1280	1325	Negatif	Negatif	Negatif	1460	1100
WSKT	Trading Buy	1515	1515	1540	1430	1485	1540	1595	Negatif	Negatif	Negatif	1825	1415
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2070	2070	2120	1935	2030	2120	2210	Positif	Positif	Negatif	2420	1950
JSMR	Trading Sell	3820	3820	3780	3670	3780	3890	4000	Negatif	Negatif	Negatif	4510	3930
ISAT	Trading Sell	2160	2160	2110	2010	2110	2210	2310	Negatif	Negatif	Negatif	3240	2150
TLKM	Trading Buy	3830	3830	3870	3670	3770	3870	3970	Negatif	Negatif	Negatif	4000	3460
Finance													
BMRI	Trading Buy	7150	7150	7275	6525	6900	7275	7650	Positif	Positif	Negatif	7525	6175
BBRI	Trading Buy	3350	3350	3400	3140	3270	3400	3530	Positif	Positif	Negatif	3490	2870
BBNI	Trading Buy	7900	7900	8075	7125	7600	8075	8550	Positif	Positif	Positif	8075	6675
BBCA	Trading Buy	24075	24075	24325	22825	23575	24325	25075	Positif	Positif	Positif	24725	22175
BBTN	Trading Buy	2240	2240	2280	2080	2180	2280	2380	Negatif	Negatif	Negatif	2660	2010
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	34900	34900	33450	31225	33450	35675	37900	Positif	Positif	Positif	35050	31000
MPPA	Trading Sell	152	152	149	143	149	155	161	Positif	Positif	Negatif	191	140

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya Building, 9th Floor
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662



PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange
www.valburysekuritas.co.id

Research Team

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto

budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja

winny.rahardja@valbury.com

Regina Sitepu

regina.sitepu@valbury.com

Devi Harjoto

devi.harjoto@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Branch Office

Jakarta

Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Phone : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Phone : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Phone : +62 21 - 294 515 77

Medan

Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Phone : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru

Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Phone : +62 761 - 839 393

Palembang

Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Phone : +62 711 5734 787

Bandung

Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Phone : +62 22 - 872 55 800

Semarang

Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Phone : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta

Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Phone : +62 274 - 623 111

Malang

Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Phone : +62 341 - 585 888

Surabaya

Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Phone : +62 31 - 295 5788

Denpasar

Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Phone : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Phone : +62 511 - 3265 918

Makassar

Jl. Veteran Selatan No. 535A
Makassar 90131
Phone : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Phone : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito no. 34, Solo 57118
Phone : +62 271-632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Phone : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Phone : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru

Polteknik Caltex Riau
Phone : +62 761 - 53 803

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Phone : +62 274 - 373 955

Universitas Atma Jaya

Phone : +62 274 - 487 262

Universitas Kristen Duta Wacana

Phone : +62 274 - 544 032